BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan desain penelitian *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau akibat, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian

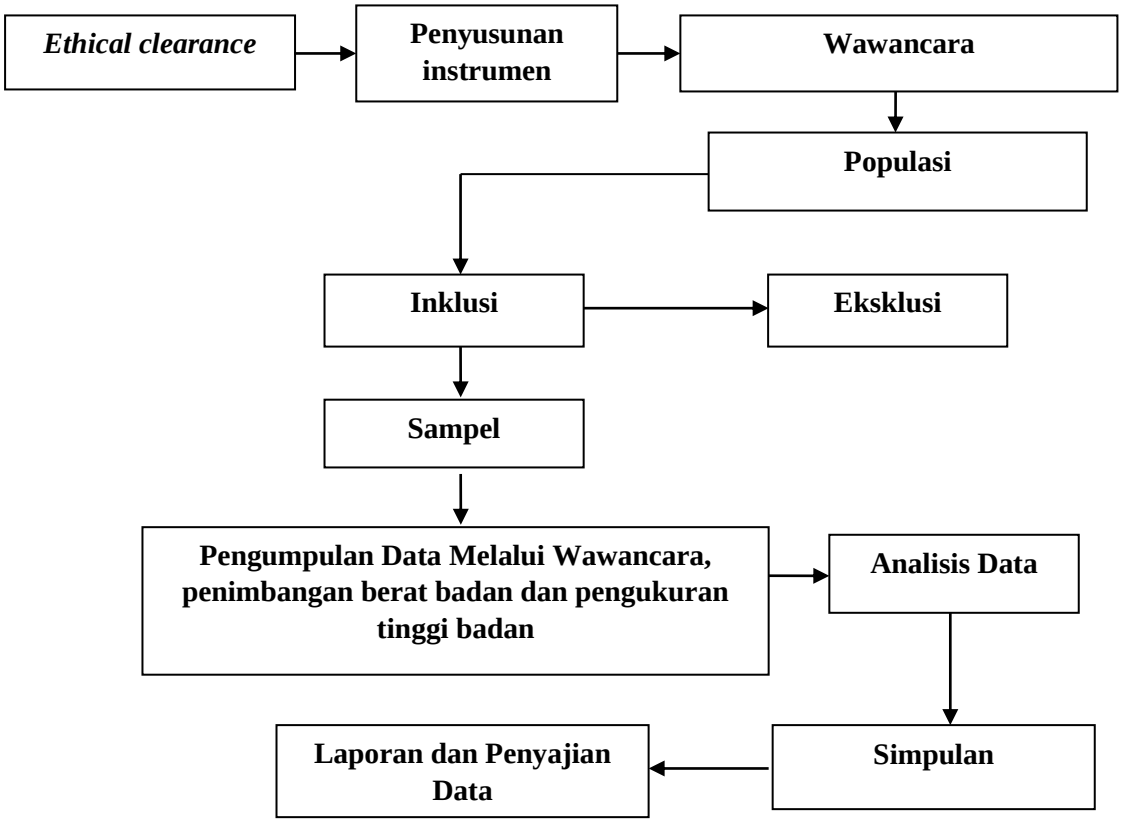

Gambar. 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar Tahun 2019. Tempat ini dipilih karena di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan indeks massa tubuh dengan lama menstruasi dan tempat SMA yang berada di daerah perkotaan. Penelitian dilaksanakan pada periode bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2019.

D. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar pada tahun 2019 sejumlah 163 orang. Peneliti menggunakan kelas X karena sebagian besar siswi kelas X telah mengalami menstruasi.

a. Kriteria inklusi:

1) Siswi kelas X yang telah menstruasi.

2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi:

1) Tidak hadir saat pengumpulan data.

2) Memiliki penyakit metabolik

3) Siswi yang menjadi *atlet*

2. Besar Sampel

Sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2010). Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan rumus *Slovin*, sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir 5% (e = 0,05)

Berdasarkan perhitungan besar sampel diatas didapatkan hasil akhir 116 responden, untuk menghindari terjadinya *drop out* maka ditambah 10 % menjadi 128 responden (Lampiran 3).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian. *Random sampling* artinya setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. (Notoatmodjo, 2010). Jumlah siswi kelas X di setiap kelas tidak sama, sehingga untuk memperoleh sampel dihitung dengan cara *proporsional random sampling*, artinya semakin besar populasi dalam satu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar.

Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas didapatkan dengan rumus:

$$ni = \frac{\mathrm{Ni}}{\mathrm{N}} x\, n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel

Ni = Jumlah populasi setiap kelas

N = Jumlah populasi total

n = Besar sampel

Sampel ditentukan melalui undian yaitu dengan kertas kecil yang berisi nomor absen siswi. Nomor responden yang terpilih namun tidak hadir, maka responden yang terpilih dianggap gugur dan diberikan kesempatan untuk dilakukan pengambilan ulang anggota.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber langsung dari siswi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar. Data diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur dan pengukuran berat badan dan tinggi badan siswi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh satu orang mahasiswi Kebidanan. Pengambilan data diawali dengan diskusi untuk persamaan persepsi dengan *enumerator* terkait langkah pengumpulan data penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan tentang data yang akan

ditanyakan kepada responden kemudian meminta persetujuan untuk dijadikan responden dengan pengisisan lembar persetujuan (*informed consent*). Dilanjutkan dengan wawancara terstruktur, bentuk pertanyaan yang dijawab langsung oleh responden disekolah dan pengukuran berat badan serta tinggi badan untuk menentukan IMT.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan menggunakan wawancara terstruktur terkait durasi menstruasi serta alat pengukur berat badan dan tinggi badan untuk menentukan indeks massa tubuh. Perhitungan indeks massa tubuh dilakukan dengan memasukan data berat badan dalam satuan kilogram, dibagi dengan tinggi badan dalam satuan meter kuadrat.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah-langkah teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Editing

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. Tabulating

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

c. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan menggunakan frekuensi dari kedua variabel dan menentukan rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median),* nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi pada perhitungan menggunakan bantuan komputer. Sebelumnya dilakukan Uji normalitas sebaran data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pemilihan parameter ini didasarkan pada besar sampel dalam penelitin ini >50 orang. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan $p > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal sedangkan $p < 0,05$ data tidak berdistribusi normal (Lucy, 2016). Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil *p value* = 0,000 artinya nilai p lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal maka data akan disajikan dalam bentuk median, nilai maksimal dan nilai minimal. Penyajian data disajikan dalam bentuk grafik batang.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komperatif, asosiatif maupun koleratif. Hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal,

sehingga analisis bivariat yang digunakan yaitu *Spearman Rank.* Data dikatakan memiliki makna jika $\rho<0,05$ (Notoatmodjo, 2010).

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memeperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dalam melakukan penelitian penelitian tersebut. Tujuan lembar persetujuan (*informed consent*) adalah agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian. Subjek penelitian yang bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetep menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti akan menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan. Masalah ini

merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

3. Asas Kemanfaatan *(Beneficiency)*

Penelitian dapat memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Setelah responden diwawancara, peneliti tidak lupa memberikan *reinforcement* kepada responden yaitu dengan mengucapkan terima kasih dan atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini, yaitu berupa kenang-kenangan (*souvenir*) serta mengatakan bahwa data yang responden berikan akan sangat bermanfaat sekolah tempat penelitian.